

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN KECEMASAN PADA IBU YANG
TENGAH MENGHADAPI MENOPOUSE
DI KELURAHAN SEI KERA HILIR
M E D A N**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana**



Oleh :

DIAN IWASERI

No. Stambuk : 04 860 0060

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2009**

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN KECEMASAN PADA IBU YANG
TENGAH MENGHADAPI MENOPOUSE DI
KELURAHAN SEEI KERA HILIR MEDAN

NAMA MAHASISWA : DIAN IWASERI

NIM : 04 860 0060

BAGIAN : PSIKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN

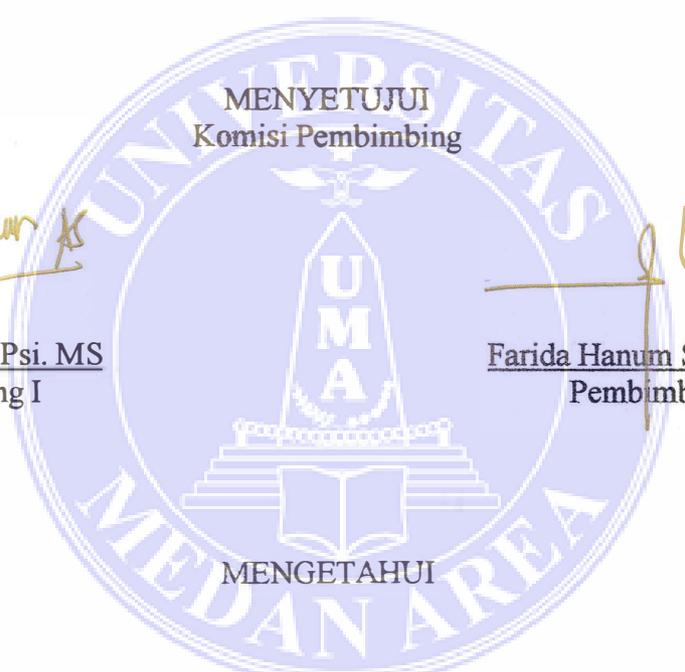
MENYETUJUI
Komisi Pembimbing



Dra. Nur'aini S.Psi. MS
Pembimbing I

Farida Hanum Siregar. S.Psi
Pembimbing II

MENGETAHUI



Kepala Bagian



Afifah Wati Lubis, S.Psi. MPsi

Dekan



Prima Minauli, MSi

Tanggal Sidang Meja Hijau

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Dekan

Dra. Irma Minauli, MSi

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Anna Wati Dewi Purba. S.Psi. MSi

2. Dra. Nur'aini. S.Psi. MSi

3. Farida Hanum Siregar, S.Psi

4. Nurmaida Irawati Siregar. S.Psi. MSi

5. Yudhistira. S.Psi

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah Rabbil Aalamin

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, petunjuk dan bimbingan serta kekuatan penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Selanjutnya penulis menyadari tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Dalam hal ini penulis telah banyak menerima bantuan bimbingan moril dan materil. Maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda J.Kosashi S.P, ibunda Yuchicho Suchiaty, abangda M.Jefri S.E, adinda Abdillah Masato, Ayumi Rahma Dita terimakasih atas kasih sayang, motivasi dan dukungan moril serta materil yang telah kalian berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nenek ku yang tercinta dan Om Isnaini S.H, M.Hum yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
3. Ibu Dra.Irna Minauli, Msi selaku dekan fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Nuraini, S.Psi, MS selaku pembimbing I yang dengan sabar membimbing dan memberikan petunjuk serta meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Farida Hanum S.Psi selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, pengarahan, saran, memotivasi dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Afisah Wardah Lubis, S.Psi M.Si selaku Kepala Jurusan Psikologi perkembangan.
7. Bapak Iskandar Rizki, M.Ap selaku lurah di Kelurahan Sei.Kera Hilir Medan.
8. Bapak Saifudin Harahap S.Sos selaku Camat Medan Perjuangan.
9. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu kelancaran administrasi.
10. Rudy Leo Sandra yang selama ini telah banyak memberikan semangat, dukungan, masukan, nasehat, serta kesabaran dan makasih juga untuk kasih sayang yang telah diberikan.
11. Sahabat terbaik ku Profi K. Suryaningsih S.Psi, dan Sofia Elok Rizky Harahap S.Psi, terimakasih atas kesabaran, dukungan dan bantuan yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Saudara dan saudariku seangkatan di GASI, Lambenk, Sofia dan Sarah serta abangda, kakanda dan adik-adikku yang lainnya dari angkatan I- XI yang tidak dapat di sebutkan namanya satu persatu untuk dukungan, saran dan bantuan yang kalian berikan.
13. Buat teman seperjuanganku khususnya Brigita Vera Sari S.Psi thanks ya atas dukungan, motivasinya dan kasih sayangnya.
14. Buat teman – teman seperjuangan Zakiah, Novita Friska S.Psi, Ridha dan semua teman-teman seangkatan 04, kakak-kakak, abang-abang stambuk 03 dan adik-adikku stambuk 05, 06, 07, 08 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, makasih ya atas dukungan dan bantuannya.
15. Buat teman-teman kostku Kak Yani, kak Uyun, Iwan, Lia, Uzar, Phirzo makasih ya atas motivasi dan kasih sayangnya.

16. Buat pak Adnan S.Psi dan Mr.Gun makasih atas motivasi dan masukan yang telah diberikan.

17. Dan segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala amal dan kebaikan yang diberikan kepada penulis kiranya mendapat imbalan yang pantas dari ALLAH SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua. Amin



Medan, April 2009

Dian Iwaseri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	7
C. Manfaat Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORITIS	
A. Kecemasan Menghadapi Menopause	9
1. Pengertian Kecemasan	9
2. Faktor-faktor yang Menyebabkan Timbulnya Kecemasan	11
3. Aspek-Aspek Kecemasan.....	13
4. Tipe-tipe Kecemasan	14
5. Gejala-gejala Kecemasan	17
6. Kecemasan Menghadapi Menopause	18
B. Dukungan Sosial Suami	20
1. Pengertian Dukungan Sosial	20
2. Jenis-jenis Dukungan Sosial	24

	3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan sosial .	25
	4. Aspek-Aspek Dukungan Sosial.....	26
	5. Manfaat Dukungan Sosial	29
	6. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan Para Ibu yang Tengah Menghadapi Menopause.....	31
	D. Hipotesis	33
BAB	III. METODE PENELITIAN	
	A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian	34
	B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
	C. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel	35
	D. Metode Pengumpulan Data	36
	E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	38
	F. Metode Analisis Data	41
BAB	IV. PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian	43
	B. Analisis Data dan Hasil Penelitian	48
	C. Pembahasan	54
BAB	V. PENUTUP	
	A. Kesimpulan	56
	B. Saran	56
	DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel :

1. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Dukungan Sosial Suami Sebelum Uji Coba	44
2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kecemasan Sebelum Uji Coba.	45
3. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Dukungan Sosial Suami Setelah Uji Coba.....	47
4. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kecemasan Setelah Uji Coba.....	48
5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	50
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	51
7. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Product Moment	51
8. Statistik Induk	51
9. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran :	
A. Uji Coba Skala	61
A-1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial	62
A-2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kecemasan	75
B. Uji Asumsi	86
B-1. Uji Normalitas Sebaran	87
B-2. Uji Linieritas Hubungan	92
C. Analisis Korelasi Product Moment	96
D. Skala	101
D-1. Skala Dukungan Sosial	102
D-2. Skala Kecemasan	106
E. Surat Keterangan Bukti Penelitian	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam setiap perkembangan kehidupan manusia mengalami banyak masalah, mulai dari masa kanak-kanak sampai manusia tersebut menuju masa tua. Permasalahan tidak pernah habis dan setiap orang memiliki masalah yang berbeda-beda. Demikian pula halnya dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia dalam menyelesaikan permasalahan juga berbeda-beda.

Selanjutnya dalam setiap perkembangan kehidupan manusia, juga harus melalui tahapan atau tugas-tugas perkembangan sesuai dengan yang diharapkan dan sejalan dengan perkembangan usia. Pada tahap awalnya kehidupan setiap manusia, perkembangan menuju kepada hal-hal yang berorientasi peningkatan. Baik dalam hal kondisi fisik maupun psikis. Namun setelah memasuki masa menopause, maka manusia akan mengalami kemunduran, dimana kemunduran ini dapat terjadi dalam bidang fisik, mental maupun sosial. Sebagai akibat dari terjadinya kemunduran ini maka sedikit demi sedikit, manusia tidak lagi memiliki kemampuan untuk melakukan tugas-tugas seperti yang dapat dilakukan di masa sebelumnya.

Kondisi penerimaan diri yang dialami oleh individu-individu yang memasuki masa menopause atau yang tengah berada dalam masa menopause, tentu saja berbeda. Namun dalam hal ini dapat digolongkan dalam dua kategori, yakni menerima datangnya masa menopause dan tidak menerima datangnya masa

menopause. Menurut Hurlock (1990) individu-individu yang dapat menerima datangnya masa menopause adalah individu menerima dengan wajar melalui kesadaran yang mendalam bahwa dirinya sudah memasuki masa menopause dengan segala kekurangan dan keterbatasannya. Selanjutnya individu yang tidak dapat menerima datangnya masa menopause adalah individu yang menolak datangnya masa menopause, dimana individu menolak realitas yang ada bahwa dirinya sudah tidak muda lagi.

Proses menua (*aging*) adalah proses alami yang dihadapi manusia. Dalam tahap ini pada diri manusia secara alami terjadi penurunan atau perubahan kondisi fisik, psikologis maupun sosial yang saling berinteraksi satu sama lain. Keadaan itu cenderung menimbulkan masalah kesehatan secara umum maupun kesehatan jiwa secara khusus pada individu yang memasuki menopause (Hurlock, 1990).

Ciri-ciri yang dapat dilihat pada individu yang memasuki masa menopause adalah perubahan fisik dan psikologis tertentu. Efek dari perubahan yang terjadi pada masa menopause khususnya bagi ibu rumah tangga adalah dalam melakukan penyesuaian diri secara baik atau buruk, tetapi ciri-ciri masa menopause cenderung menuju kepada penyesuaian diri yang buruk daripada yang baik dan kepada kesengsaraan daripada kebahagiaan. Inilah yang menyebabkan individu pada masa menopause lebih rentan daripada usia sebelumnya (Hurlock, 1990).

Selanjutnya individu-individu yang memasuki masa menopause cenderung lebih sering mengalami kecemasan. Menurut Hurlock (1990) kecemasan adalah sebuah pikiran yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan kekhawatiran, rasa tidak tenang dan perasaan yang tidak baik atau tidak enak yang tidak dapat dihindari oleh individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2004. Hubungan Dukungan Sosial dengan Pengambilan Keputusan pada Manager senior bidang PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan. *Skripsi*. (Tidak diterbitkan). Medan. Fakultas Psikologi UMA.
- Arikunto, S. 1996. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 1992. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, S. 1999. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Burham, M. 1997. *Kecemasan dan Faktor-faktor Penyebabnya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cohen, S.& Syme, S.L. 1985. *Social Support and Health*. London: Academic Press Inc.
- Daradjat, Z. 1990. *Psikologi Wanita*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hadi, S. 1991. *Metodologi Research. Jilid 1*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Haditono, S.R, dkk. 1992. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hurlock, E.B. 1990. *Pengantar Psikologi. Suatu Pendekatan Sepanjang*
- Jhonson dan Jhonson. 1991. Social Support an Positive Effect in Role of Social Support in the Experience of Stress at Work. *Journal of Applied Psychology*. Vol. 71 No 12 p 221.
- Kartono, K. 1992. *Psikologi Wanita. Jilid 2*. Bandung: Mandar Maju.
- Lazarus, R.S. 1991. *Emotional and Adaptation*. New York: Mc Graw Hill Publishing Company.
- Mappiare, A. 1993. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Norris, F.H., Kaniasty, K. 1996. Received and Perceived Social Support in Times of Stress: A Test of the Social Deterioration Difference of Model. *Journal of Personality and Social Support*, 71, 3, 498-511.

- Pangkahila, W. 2006. *Seks yang Membahagiakan. Menciptakan Keharmonisan Suami Istri*. Jakarta: Perpustakaan Nasional. Katalog Dalam Terbitan.
- Prawitasari, J.E. 1988. *Stress dan Kecemasan : Pengertian Manifestasi dan Penanganannya*. Makalah. Tidak dipublikasikan. ✓
- Sarafino, E. P. 1990. *Health Psychology : Biopsychosocial Interaction*. Singapore : John Wiley & Sons.
- Sarason, I.G. & Sarason, B.R. 1983. *Abnormal Psychology : The Problem of Maladaptive Behavior*. Englewood Cliffs. New Jersey : Prentice Hall.
- Sobur, A, 1991. *Anak Masa Depan*. Bandung :Angkasa
- Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : Grasindo.
- Suardiman, A. 1984. *Kecemasan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, S. 1990. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Syahra. A. 2004. Perbedaan Kecemasan Menghadapi Kematian pada Penderita Asma Stadium I, II dan III. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakukultas Psikologi Universitas Medan Area, Medan.
- Trismiati, 2005. *Kecemasan*. http://psikologi.binadarma.ac.id/jurnal/jurnal_trismiati.pdf. Tanggal Akses 23 November 2008.



LAMPIRAN D-1
SKALA DUKUNGAN SOSIAL

SKALA DUKUNGAN SOSIAL

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Suami akan memberikan bantuan apapun yang saya butuhkan.	SS	S	TS	STS
2.	Saya sering sendiri walaupun sedang ada masalah berat.	SS	S	TS	STS
3.	Bila saya butuh uang, maka suami sering memberikan bantuan.	SS	S	TS	STS
4.	Saat saya sedang kesulitan, maka suami selalu ada di samping.	SS	S	TS	STS
5.	Bila saya sedang sibuk, maka suami siap memberikan bantuan.	SS	S	TS	STS
6.	Bila saya sedang dalam kesulitan, maka biasanya suami memberikan masukan.	SS	S	TS	STS
7.	Apabila saya membutuhkan sesuatu, maka suami siap mendukung.	SS	S	TS	STS
8.	Suami kurang berkenan memberikan bantuan saat saya sedang butuh.	SS	S	TS	STS
9.	Saat-saat saya sedang tidak punya uang, biasanya suami akan memberikan.	SS	S	TS	STS
10.	Saya terpaksa meminjam uang kepada orang lain, karena suami tidak mau tahu dengan kesulitan yang saya hadapi.	SS	S	TS	STS
11.	Saya tidak merasa kekurangan selama ini.	SS	S	TS	STS
12.	Saya merasa malu dengan teman-teman karena banyak kebutuhan keluarga saya yang tidak terpenuhi.	SS	S	TS	STS
13.	Tidak ada alasan bagi saya untuk tidak peduli dengan kondisi rumah.	SS	S	TS	STS
14.	Berat rasanya untuk mengurus keluarga, karena dalam banyak hal saya serba kekurangan.	SS	S	TS	STS
15.	Agar kondisi saya tetap sehat, suami sangat memperhatikan makanan saya.	SS	S	TS	STS
16.	Suami kurang memperhatikan aktivitas saya belakangan ini.	SS	S	TS	STS
17.	Suami selalu memberi arahan disaat saya akan mengambil keputusan.	SS	S	TS	STS
18.	Saya merasa kurang mendapat perhatian dari suami saya.	SS	S	TS	STS
19.	Bila saya sedang kesulitan, maka suami biasanya akan memberikan pertimbangan-pertimbangan.	SS	S	TS	STS
20.	Suami akan menghindar bila saya meminta bantuan.	SS	S	TS	STS
21.	Suami segera memberitahu saya apabila dia menemukan jalan keluar dari masalah saya.	SS	S	TS	STS
22.	Suami sering menutup diri dari saya.	SS	S	TS	STS
23.	Kesulitan saya dalam memecahkan masalah, sering dapat diatasi dengan bantuan suami.	SS	S	TS	STS
24.	Suami terlalu sibuk dengan urusannya sendiri sehingga tidak memperhatikan saya.	SS	S	TS	STS

25.	Saya sering dinasehati oleh suami agar selalu berhati-hati dalam mengurus rumah.	SS	S	TS	STS
26.	Masukan yang diberikan suami kurang berarti bagi saya.	SS	S	TS	STS
27.	Suami selalu mengingatkan agar saya selalu bertindak hati-hati dalam mengambil keputusan.	SS	S	TS	STS
28.	Saya dianggap suami mampu mengambil keputusan sendiri.	SS	S	TS	STS
29.	Masukan-masukan yang diberikan suami sangat berarti bagi saya dalam mengambil keputusan.	SS	S	TS	STS
30.	Saya suka bingung dengan masukan-masukan yang diberikan suami.	SS	S	TS	STS
31.	Saya merasa tenang setelah suami memberikan petunjuk kepada saya.	SS	S	TS	STS
32.	Saya tidak pernah merasa tenang, karena suami banyak bersikap diam.	SS	S	TS	STS
33.	Seringkali masalah yang saya hadapi dapat selesai berkat bantuan suami.	SS	S	TS	STS
34.	Suami kurang memperhatikan jika saya sedang ada masalah.	SS	S	TS	STS
35.	Saya merasa bahwa suami saya tidak ada yang mau mendengarkan keluhan saya.	SS	S	TS	STS
36.	Tidak ada yang mau mendengarkan keluhan saya.	SS	S	TS	STS
37.	Saya tidak kesulitan dalam meminta bantuan dari suami.	SS	S	TS	STS
38.	Saya kesulitan untuk menceritakan masalah saya kepada suami yang akhir-akhir ini lebih banyak diam.	SS	S	TS	STS
39.	Saya berusaha agar suami tetap memperhatikan saya.	SS	S	TS	STS
40.	Suami kurang mau mendukung pendapat-pendapat yang saya sampaikan.	SS	S	TS	STS
41.	Saya sering ditegur oleh suami jika saya berbuat salah.	SS	S	TS	STS
42.	Suami saya terkesan tidak mau tahu dengan perbuatan saya.	SS	S	TS	STS
43.	Meskipun sibuk, suami tetap mengingatkan agar saya menjaga kesehatan.	SS	S	TS	STS
44.	Saya kecewa dengan suami yang tidak mau tahu dengan kondisi saya.	SS	S	TS	STS
45.	Bila saya sedang sakit, maka suami akan memberikan perhatian sepenuhnya.	SS	S	TS	STS
46.	Biasanya sakit yang saya alami akan lama sembuh, karena suami kurang memberi perhatian.	SS	S	TS	STS
47.	Suami selalu siap membantu bila saya sedang kesulitan.	SS	S	TS	STS
48.	Saya sering merasa sendiri dalam mengatasi semua masalah saya.	SS	S	TS	STS
49.	Saya bersemangat mengerjakan pekerjaan rumah agar suami betah berada di rumah.	SS	S	TS	STS

50.	Malas rasanya mengerjakan pekerjaan rumah, karena suami jarang memberi pujian.	SS	S	TS	STS
51.	Kebutuhan saya selalu mendapat perhatian suami.	SS	S	TS	STS
52.	Suami saya orangnya mau menanggung sendiri.	SS	S	TS	STS
53.	Bila saya berbuat salah, maka biasanya suami akan segera memberi tahu.	SS	S	TS	STS
54.	Menurut saya, suami kurang peduli dengan masalah saya.	SS	S	TS	STS
55.	Saat saya sedang dalam kesulitan, maka suami akan memberikan masukan.	SS	S	TS	STS
56.	Suami tidak mau tahu dengan kesulitan yang saya hadapi.	SS	S	TS	STS
57.	Jalan keluar dari sebuah masalah yang saya hadapi sering saya dapatkan dari suami.	SS	S	TS	STS
58.	Saya sering merasa sendiri, sebab suami akan bersikap diam saja saat saya sedang ada masalah.	SS	S	TS	STS
59.	Apabila saya sedang ada masalah, maka suami akan datang menghibur.	SS	S	TS	STS
60.	Kritikan yang disampaikan suami sering membuat saya semakin bingung.	SS	S	TS	STS
61.	Suami selalu memberi semangat agar saya cepat sembuh bila sedang sakit.	SS	S	TS	STS
62.	Bersama suami sering terjadi selisih pendapat.	SS	S	TS	STS
63.	Suami suka memperhatikan penampilan saya.	SS	S	TS	STS
64.	Suami tidak tahu kalau saya sering tersinggung dibuatnya.	SS	S	TS	STS
65.	Bila saya sering diam, maka suami akan menanyakan sebabnya.	SS	S	TS	STS
66.	Bila kondisi rumah berantakan, maka suami jarang bertanya.	SS	S	TS	STS
67.	Suami akan mendengarkan setiap kali keluhan yang saya sampaikan.	SS	S	TS	STS
68.	Suami tidak mau mencampuri masalah saya.	SS	S	TS	STS
69.	Suami suka meyakinkan saya bahwa saya masih mampu melakukan banyak hal.	SS	S	TS	STS
70.	Suami tidak percaya bahwa saya memiliki banyak masalah.	SS	S	TS	STS
71.	Suami akan membantu upaya-upaya yang saya lakukan untuk mempercepat pekerjaan rumah.	SS	S	TS	STS
72.	Menurut suami, urusan rumah tangga adalah urusan saya sendiri.	SS	S	TS	STS

SKALA KECEMASAN

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
1.	Jantung saya berdebar-debar keras saat menghadapi suatu persoalan	SS	S	TS	STS
2.	Saya tidak mudah berkeringat dingin walaupun sedang ada masalah.	SS	S	TS	STS
3.	Tubuh saya kaku pada saat akan menghadapi permasalahan	SS	S	TS	STS
4.	Saya tidak nafsu makan meskipun masalah yang saya hadapi banyak	SS	S	TS	STS
5.	Meskipun saya makan dengan teratur, tetapi saya merasa sulit buang air besar	SS	S	TS	STS
6.	Saya tidak mengalami masalah dengan buang air besar	SS	S	TS	STS
7.	Kaki saya terasa berat saat mengetahui ada persoalan yang harus saya selesaikan	SS	S	TS	STS
8.	Saya tidak merasakan kekakuan pada bagian ujung jari maupu tangan saat berhadapan dengan masalah berat	SS	S	TS	STS
9.	Saya gemetar sekalipun berhadapan dengan masalah yang ringan	SS	S	TS	STS
10.	Tidak ada rasa mual saat persoalan yang saya hadapi tidak terpecahkan	SS	S	TS	STS
11.	Keringat dingin terus keluar saat suami marah-marah	SS	S	TS	STS
12.	Saya tidak gemetar meskipun masalah-masalah yang akan saya hadapi berat	SS	S	TS	STS
13.	Saat ada selisih dengan pendapat, saya semakin sering buang air kecil	SS	S	TS	STS
14.	Semangat saya semakin meningkat saat ada masalah yang akan diselesaikan	SS	S	TS	STS
15.	Otot-otot saya terasa menegang saat suami bersikap diam	SS	S	TS	STS
16.	Saya merasa tetap tenang, meskipun dihadapkan pada dua pilihan	SS	S	TS	STS
17.	Nafas saya menjadi sesak begitu suami membelalakkan matanya	SS	S	TS	STS
18.	Saya tidak merasa tegang saat masalah datang bertubi-tubi	SS	S	TS	STS
19.	Otot-otot saya terasa sakit saat tdiak mampu menyelesaikan masalah	SS	S	TS	STS
20.	Dalam kondisi yang bagaimanapun fisik saya tetap prima	SS	S	TS	STS
21.	Untuk meredakan ketegangan, saya harus selalu minum air	SS	S	TS	STS
22.	Saya tetap dapat tidur dengan nyenyak meskipun masalah yang akan dihadapi lebih berat.	SS	S	TS	STS
23.	Akhir-akhir ini saya sering mengeluarkan keringat dingin	SS	S	TS	STS
24.	Tubuh saya tetap terasa segar walaupun ada masalah.	SS	S	TS	STS
25.	Memikirkan tingkah laku suami, saya langsung sulit tidur	SS	S	TS	STS
26.	Saya tidak mudah tersinggung walaupun saya sedang bingung	SS	S	TS	STS

27.	Saya sukar tidur begitu tidak mampu menyelesaikan masalah	SS	S	TS	STS
28.	Saya tidak mudah panik jika dihadapkan pada suatu masalah	SS	S	TS	STS
29.	Akhir-akhir ini saya merasa sering gelisah	SS	S	TS	STS
30.	Saya tidak merasa sulit tidur	SS	S	TS	STS
31.	Pikiran-pikiran negatif sering mengganggu pikiran saya	SS	S	TS	STS
32.	Saya tidak mengalami ketegangan saat memasuki masa menopause	SS	S	TS	STS
33.	Saya banyak melakukan kesalahan setelah saya menopause	SS	S	TS	STS
34.	Saya tidak merasa khawatir walaupun tahu saya sudah tidak muda lagi	SS	S	TS	STS
35.	Saya cepat putus asa saat mengetahui bahwa saya sudah menopause	SS	S	TS	STS
36.	Sulit bagi saya untuk konsentrasi apabila menyadari bahwa diri saya sudah menopause	SS	S	TS	STS
37.	Saya sering merasakan ragu-ragu dalam bertindak	SS	S	TS	STS
38.	Saya mampu tetap penuh perhatian walaupun belakangan ini masalah saya banyak	SS	S	TS	STS
39.	Akhir-akhir saya merasa gelisah mengetahui saya sudah menopause	SS	S	TS	STS
40.	Sekalipun mengetahui bahwa saya sudah menopause, namun saya tidak berkerengat dingin	SS	S	TS	STS
41.	Saya sering grogi saat melihat orang berbisik-bisik seolah-olah menceritakan saya	SS	S	TS	STS
42.	Saya tidak gugup ketika menyadari saya menopause pertama kali	SS	S	TS	STS
43.	Badan saya tiba-tiba lemas saat mengetahui keluarga saya ada masalah	SS	S	TS	STS
44.	Tidak ada gangguan bagi saya untuk memusatkan perhatian	SS	S	TS	STS
45.	Saya suka berfikir hal-hal yang dapat menyulitkan saya	SS	S	TS	STS
46.	Saya tidak terganggu meskipun teman-teman mengunjingkan saya yang sudah menopause	SS	S	TS	STS
47.	Saya tidak sanggup menahan gemuruh di dada sedang emosi	SS	S	TS	STS
48.	Mudah bagi saya menenangkan diri jika sedang ada masalah	SS	S	TS	STS
49.	Bila ada masaah, saya tidak mampu menahan amarah.	SS	S	TS	STS
50.	Meskipun saya sudah menopause, namun saya tetap mampu memusatkan perhatian	SS	S	TS	STS



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 20223
E-mail : uma 001@indosat.net.id

Nomor : 0706 /FO/PP/2009
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

18 Februari 2009

Yth. Lurah Sei Kera Hilir
Jalan H.M. Yamin
Kec. Medan Perjuangan Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Dian Iwaseri
NPM : 04.860.0060
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *Kelurahan Sei Kera Hilir Medan*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **“Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan pada Ibu yang Menghadapi Menopose di Kelurahan Sei Kera Hilir Medan.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

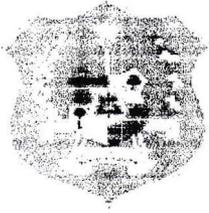
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,
Dha Minauli, M.Si.

Tembusan :

1. Mahasiswa
2. Peninggal



PEMERINTAH KOTAMADYA MEDAN KELURAHAN SEI KERA HILIR

Kecamatan Medan Perjuangan

Alamat : Jln. H.M. Yamin SH No 136 Medan KP 20187

Nomor : 017/KS/MP/2009
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Riset

Medan, 24 Februari 2009

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Psikologi UMA
Di -

Williem Iskandar Medan Estate

Sehubungan dengan adanya surat pengantar riset Nomor 076/FO/PP/2009 tentang surat pengajuan riset di Kelurahan kami atas nama :

Nama : Dian Iwaseri
NPM : 04.860.0060
Program studi : Ilmu psikologi
Fakultas : Psikologi

benar kiranya telah mengambil data di Kelurahan Sei Kera Hilir Kecamatan Medan Perjuangan Medan dengan baik serta lancar. Semoga kiranya surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana seharusnya.

Demikianlah surat ini kami sampaikan. Terima kasih

Lurah



Tembusan :

1. Bapak Camat Kecamatan Medan Perjuangan
2. Arsip